

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor, maka dapat diambil simpulan yang merupakan hasil penelitian dari data yang diperoleh penulis, yaitu :

1. Dalam menyusun prosedur anggaran perusahaan memakai pendekatan *bottom-up*, sehingga setiap bagian dalam perusahaan ikut dilibatkan dalam menyusun anggaran tersebut. Sesuai dengan penjelasan pada Bab 4, dapat dilihat bahwa PT. PINDAD sudah melakukan prosedur anggaran sesuai tugas dan wewenangnya, dimulai dari Kepala Bagian Strategi Usaha, Departemen Keuangan dan Anggaran, Direksi, Unit Kerja, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Prosedur dan kebijakan penyusunan anggaran produksi yang dilaksanakan oleh PT. PINDAD (Persero) telah memadai, karena penyusunan anggaran produksi telah dilakukan setahun sekali dengan evaluasi secara triwulan, selain itu pada saat penyusunan anggaran produksi setiap bagian yang terkait akan mengkomunikasikan rencana kegiatan mereka kepada manajer pusat pertanggungjawaban, sehingga ketika menyusun anggaran, perusahaan dapat menganalisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal dari setiap bagian tersebut. Usulan anggaran dapat ditetapkan jika mendapat pengesahan dari direktur utama.
3. Anggaran biaya produksi berperan penting sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan biaya produksi, karena dengan adanya penetapan standar biaya produksi yang ditetapkan berdasarkan asumsi, perusahaan dapat mengendalikan

biaya yang akan dikeluarkan dengan melihat anggaran tersebut. Hal ini dapat terlihat dari realisasi biaya produksi pada tahun 2011 dan 2012 yang selalu lebih rendah dari anggarannya, yakni selisih positif sebesar 15,42% untuk tahun 2011 dan selisih positif sebesar 5,67% untuk tahun 2012. Perbandingan antara selisih anggaran dengan realisasi biaya produksi dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan selisih sebesar 9,75%. Hal ini bukan berarti tidak baik, karena meskipun mengalami penurunan tetapi selisihnya masih menguntungkan. Hasil ini membuktikan bahwa dengan adanya anggaran maka dapat membantu manajemen dalam mengendalikan biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian dengan biaya produksi yang tinggi. Anggaran dan realisasi dari tahun 2011 dan 2012 dapat dijadikan acuan dalam pembuatan anggaran ditahun 2013.

5.2 Saran

Selain simpulan di atas, penulis juga mencoba memberikan saran yang diharapkan saran ini dapat membantu atau memberikan manfaat bagi PT. PINDAD (Persero) khususnya Divisi Tempa dan Cor agar menjadi lebih baik lagi dikemudian hari. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. PT . PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor harus memperhatikan alokasi biaya produksi dengan seksama, agar jumlah biaya pada anggaran dan realisasinya tidak berbeda jauh, selain itu juga untuk menghindari adanya penyimpangan yang dapat ditimbulkan dari alokasi biaya produksi tersebut.
2. Jika ditemukan penyimpangan pada biaya produksi maka PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor harus mengevaluasi penyebab penyimpangan tersebut dan

melakukan pemeriksaan secara seksama agar dapat mengambil tindakan koreksi yang tepat untuk mengatasi penyimpangan tersebut.

3. Agar proses produksi tidak terhambat sebaiknya perusahaan melakukan pemeriksaan mesin dan peralatan lainnya secara teratur, mesin yang sudah tua tidak dipakai lagi, karena mesin yang rusak dapat mengganggu proses produksi.
4. Pengevaluasian anggaran akan lebih baik jika dilakukan secara bulanan daripada secara triwulanan, sehingga jika ditemukan adanya indikasi penyimpangan dapat diatasi lebih dini, selain itu juga dengan pengevaluasian tiap bulan dapat membantu perusahaan berkembang lebih cepat.